

**TRANSFORMASI PESANTREN DI ERA DISRUPSI (Studi
Kasus Pesantren Bina Insan Mulia)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NOVAL MALIKI

NIM: 14166210017

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2020 M / 1442 H

LEMBAR PERSETUJUAN

**TRANSFORMASI PESANTREN DI ERA DISRUPSI
(Studi Kasus Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon)**

TESIS

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NOVAL MALIKI

NIM : 14166210017

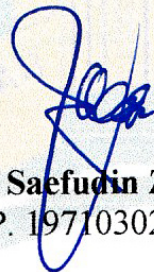
**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Septi Gumiandari, M.Ag.
NIP. 19730906 199803 2 002



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 002

Dr. Septi Gumiandari, M.Ag.
Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 eksemplar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di - Cirebon


Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, Kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Noval Maliki yang berjudul "*TRANSFORMASI PESANTREN DI ERA DISRUPSI (Studi Kasus Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon)*" telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Cirebon, Desember 2020

Pembimbing I,



Dr. Septi Gumiandari, M.Ag.
NIP. 19730906 199803 2 002

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.

Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 eksemplar
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
**Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon**
Di - Cirebon

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, Kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Noval Maliki yang berjudul "*TRANSFORMASI PESANTREN DI ERA DISRUPSI (Studi Kasus Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon)*" telah dianggap layak untuk diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera diujikan dalam sidang ujian tesis. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Cirebon, Desember 2020

Pembimbing II,



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NOVAL MALIKI**

NIM : 14166210017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul *TRANSFORMASI PESANTREN DI ERA DISRUPSI (Studi Kasus Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon)* secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap karya saya ini.

Cirebon, Desember 2020

Yang Menyatakan,



NOVAL MALIKI
NIM . 14166210017

LEMBAR PENGESAHAN

**TRANSFORMASI PESANTREN DI ERA DISRUPSI
(Studi Kasus Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon)**

Disusun Oleh:

**NOVAL MALIKI
NIM: 14166210017**

Telah diujikan pada tanggal 23 Desember 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Cirebon, 23 Desember 2020

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

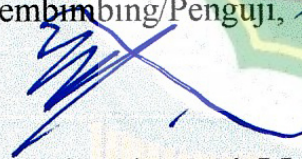
Sekretaris/Anggota,



Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002


Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

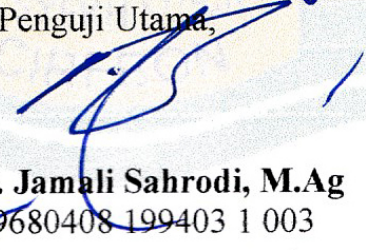
Pembimbing/Penguji,

Pembimbing/Penguji,


Dr. Septi Gumiandari, M.Ag.
NIP. 19730906 199803 2 002


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.
NIP. 19710302 199803 002

Penguji Utama,


Prof. Dr. Jamali Sahrodi, M.Ag
NIP. 19680408 199403 1 003

Direktur,


Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Nama Penyusun : Noval Maliki
NIM : 14166210017
Judul Tesis : Transformasi Pesantren di Era Disrupsi (Studi Kasus Pesantren Bina Insan Mulia)

Pondok Pesantren merupakan lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia. Dalam perjalanan panjangnya hingga era abad 21, pesantren telah mengalami sejumlah dinamisasi yang meski secara substantif memiliki makna yang sama, yakni sebagai tempat kaderisasi ulama, penjaga transmisi kelimuan Islam tradisional dan pusat dakwah, namun model, sistem, dan metode pembelajarannya berdinamika sesuai perkembangan zaman. Kehadiran era disrupsi yang melanda semua aspek kehidupan termasuk pesantren, menuntut respons pesantren agar dapat bertahan di tengah arus perubahan. Pondok pesantren Bina Insan Mulia merupakan pesantren yang mampu memanfaatkan disrupsi menjadi potensi untuk berkembang. Responsnya terhadap era disrupsi alih-alih memundurkan peran pesantren, justru semakin membawanya ke puncak keemasan.

Penelitian ini berangkat dari pertanyaan bagaimana era disrupsi mempengaruhi pesantren? Bagaimana respons Pondok Pesantren Bina Insan Mulia terhadap era disrupsi? Dan bagaimana implikasi transformasi tersebut terhadap pondok pesantren Bina Insan Mulia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendedah era disrupsi terhadap pondok pesantren secara umum, dan menelisik respons Pondok Pesantren Bina Insan Mulia terhadap era disrupsi serta implikasi yang dihasilkannya. Riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan corak penelitian lapangan (*field research*) dan kategori studi kasus (*case study*).

Era disrupsi mempengaruhi pesantren dalam empat hal; *pertama*, perubahan generasi santri yang semula diisi oleh Generasi Milenial atau Generasi Y oleh Generasi Z. *Kedua*, perubahan kebutuhan masyarakat. *Ketiga*, Persepsi orang terhadap sosok kiai semakin rasional dan terbuka, tidak lagi bersifat supranatural sehingga mereka lebih rasional dalam memandang figur kiai. *Keempat*, terjadinya regenerasi kepemimpinan pesantren, sehingga kebijakan penerus kerap berbeda dengan pendahulunya. Dalam konteks pondok pesantren Bina Insan Mulia, era disrupsi direspons dengan berbagai kebijakan strategis; *pertama*, memaksimalkan keberadaan media sosial sebagai fenomena yang menjamur di era Revolusi Industri 4.0 ini untuk mempromosikan program dan kegiatan pesantren. *Kedua*, memodifikasi kurikulum sekolah yang berada di lingkungan pesantren (SMPIT, SMK, dan MAUBI) secara integrative. *Ketiga*, membuat cluster pembelajaran. *Keempat*, demi memaksimalkan bakat santri di bidang teknologi, pesantren membuat Game Development Center (GDC) sebagai wadah kanalisasinya. *Kelima*, melakukan transformasi kelembagaan. *Keenam*, melakukan regenerasi kiai. *Ketujuh*, era disrupsi juga direspons pesantren dengan transformasi santri yang semula dikenal tertinggal dalam bidang sains, teknologi, Bahasa Inggris, dan broadcasting, justru menjadi bidang garapan para santri Bina Insan Mulia.

Hasilnya, pondok pesantren Bina Insan Mulia mengalami: *pertama*, perkembangan pesantren secara pesat. *Kedua*, memperkaya tipologi pesantren.

Ketiga, menghadirkan fasilitas pesantren yang lebih lengkap. *Keempat*, mata pelajaran sekolah formal menjadi sedikit. *Kelima*, alumni tersebar di berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri. *Keenam*, Jejaring internasional yang meluas. *Ketujuh*, memberi kelonggaran kepada para santri untuk mengisi liburan dengan berbagai kegiatan di luar pesantren.



ABSTRACT

Author Name: Noval Maliki

NIM: 14166210017

Title of Thesis: Islamic Boarding School Transformation in the Era of Disruption
(Case Study of Bina Insan Mulia Islamic Boarding School)

Pondok Pesantren is the oldest Islamic education institution in Indonesia. In its long journey to the 21st century era, pesantren have experienced a number of dynamics which, although substantively have the same meaning, namely as a place for the regeneration of ulama, guardians of traditional Islamic knowledge transmission and a center for da'wah, but their models, systems and learning methods are dynamic according to the times. The presence of an era of disruption that has engulfed all aspects of life, including pesantren, demands a response from pesantren in order to survive in the midst of change. The Bina Insan Mulia Islamic boarding school is an Islamic boarding school that is able to take advantage of being corrupted into a potential for development. His response to the era of disruption was not to reverse the role of the pesantren, but to bring it to a golden peak.

This research departs from the question how did the disruption era affect Islamic boarding schools? How is the response of the Bina Insan Mulia Islamic Boarding School to the era of disruption? And what are the implications of this transformation for the Bina Insan Mulia Islamic boarding school. So this study aims to expose the era of disruption to Islamic boarding schools in general, and to investigate the response of the Bina Insan Mulia Islamic Boarding School to the era of disruption and its implications. This research uses a descriptive qualitative method with a field research style and a case study category.

The era of disruption affected pesantren in four ways; first, the change in the generation of santri, which was originally filled by Millennial Generation or Generation Y by Generation Z. Second, changes in community needs. Third, people's perception of the figure of a kiai is increasingly rational and open, no longer supernatural in nature so that they are more rational in seeing the figure of a kiai. Fourth, there is a regeneration of pesantren leadership, so that successor policies are often different from those of their predecessors. In the context of the Bina Insan Mulia Islamic boarding school, the era of disruption was responded to by various strategic policies; first, maximizing the existence of social media as a phenomenon that mushroomed in the era of the Industrial Revolution 4.0 to promote Islamic boarding school programs and activities. Second, modifying the school curriculum in the pesantren (SMPIT, SMK, and MAUBI) in an integrative way. Third, create a learning cluster. Fourth, in order to maximize the talents of students in the technology sector, the pesantren created a Game Development Center (GDC) as a platform for its channeling. Fifth, carry out institutional transformation. Sixth,

regenerating the kiai. Seventh, the era of disruption was also responded to by the pesantren with the transformation of students who were originally known to be lagging behind in the fields of science, technology, English, and broadcasting, which became the work area of the students of Bina Insan Mulia.

As a result, the Bina Insan Mulia Islamic boarding school experienced: first, the development of the pesantren rapidly. Second, enriching the typology of pesantren. Third, presenting a more complete Islamic boarding school facilities. Fourth, there are fewer formal school subjects. Fifth, alumni are spread across various domestic and foreign universities. Sixth, expanding international network. Seventh, provide leeway for the students to fill the holidays with various activities outside the pesantren.



ملخص

اسم الطالب : نوفل مالكي
رقم القيد : ١٤١٦٦٢١٠٠١٧
موضوع البحث : تحويل المعهد الاسلامي في عصر الاضطراب (دراسة حالية في

معهد اسلامي (Bina Insan Mulia)

أن المعهد الاسلامي هو أقدم مؤسسة تعليمية إسلامية في إندونيسيا. في رحلتها الطويلة إلى عصر القرن الحادي والعشرين ، عايشت المعاهد الاسلامية عددًا من الديناميكيات التي، على الرغم من أنها تحمل في الحقيقة كمكان لتجديد العلماء، وحفظ نقل المعرفة الإسلامية التقليدية ومركزًا للدعوة، لكن نماذجهم وأنظمتهم وطرق تعلمهم تدور ديناميكية حسب العصر. أن ظهور عصر الاضطراب الذي يأتى جميع جوانب الحياة و خاصة المعهد، يتطلب من أجل البقاء في خضم التغيير. و معهد بينا إنسان موليا الإسلامية هي معد إسلامي قادر على الاستفادة من كونها فاسدة وتحويلها إلى إمكانية للتنمية. لم يكن استجابته لعصر الاضطراب عكس دور المعهد، ولكن جعله يصل إلى الذروة الذهبية.

ينطلق هذا البحث من السؤال: كيف أثر عصر الاضطراب على المعاهد الاسلامية؟ كيف كان يجابو المعهد بين إنسان موليا إسلامي مع عصر الاضطراب؟ وما هي تداعيات هذا التحول على المعهد بينا إنسان موليا الإسلامي. لذا تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن حقبة الاضطراب في المعاهد الإسلامية بشكل عام ، والتحقق في مدى استجابة معهد بينا إنسان موليا الإسلامي لعصر الاضطراب وتداعياته. يستخدم هذا البحث الأساليب الوصفية النوعية بأسلوب البحث الميداني وفتة دراسة حالية.

لقد أثر عصر الاضطراب على المعاهد الإسلامية بأربع طرق ؛ أولاً ، التغيير في جيل طلاب المعهد او مايسمى ب Santri ، والذي تم ملؤه في الأصل بواسطة جيل الألفية أو الجيل Y بواسطة الجيل Z. ثانيًا ، التغييرات في احتياجات المجتمع. ثالثًا ، تصورات الناس عن شخصية kiai عقلانية ومنفتحة بشكل متزايد ، ولم تعد خارقة للطبيعة، لذا فهم أكثر عقلانية في النظر إلى شخصية kiai.

رابعًا ، هناك تجديد للقيادة معهد الإسلامي، بحيث غالبًا ما تكون السياسات اللاحقة مختلفة عن سياسات سابقاتها. في نطاق معهد بينا إنسان موليا الإسلامية، تمت الاستجابة لعصر الاضطراب من خلال سياسات استراتيجية مختلفة؛ أولاً، تعظيم وجود وسائل التواصل الاجتماعي كظاهرة انتشرت في عصر الثورة الصناعية الرابعة للترويج لبرامج وأنشطة المدارس الداخلية الإسلامية. ثانيًا ، تعديل المنهج الدراسي في بيئة المعهد (SMPIT و SMK و MAUBI) بطريقة تكاملية. ثالثًا، تم بإنشاء مجموعة تعليمية. رابعًا، من أجل تعظيم مواهب الطلاب في قطاع التكنولوجيا، أنشأ المعهد بينا إنسان موليا مركزًا لتطوير الألعاب (GDC) كمنصة لتوجيهه. خامسًا: إجراء التحول المؤسسي. سادسًا ، تحديد كياهي. سابعًا ، استجاب عصر الاضطراب أيضا من قبل المعهد مع تحول الطلاب الذين عرفوا في الأصل أنهم متخلفون في مجالات العلوم والتكنولوجيا واللغة الإنجليزية والإذاعة ، والتي أصبحت مجال عمل طلاب بينا إنسان موليا.

نتيجة لذلك، شهدت مدرسة Bina Insan Mulia الإسلامية: أولاً ، تطوير المعهد بسرعة. ثانيًا ، إثراء تصنيف المعهد. ثالثًا، تقديم مرافق معهد إسلامي أكثر اكتمالاً. رابعًا، هناك عدد أقل من المواد الدراسية الرسمية. خامسًا ، ينتشر الخريجون في مختلف الجامعات المحلية والأجنبية. سادس ، توسيع الشبكة الدولية. سابعًا، توفير فسحة للطلاب لقضاء إجازاتهم مع الأنشطة المختلفة خارج بيئاتهم.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam penelitian ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	.t
ب	B	ظ	z.
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	.s	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd: Bacaan Diftong:

a[^] =apanjang au = اَوْ

i[^] =ipanjang ai = اَيَّ

u[^] =upanjang iy =

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Lazimnya seorang yang merasa beriman, ucapan alhamdulillah segala puji dan syukur tentunya kami panjatkan kepada Allah SWT., Tuhan dari semua yang terjangkau indra maupun di luar batas imajinasi makhluk-Nya sekalipun, atas pertolongan-Nyalah penulisan tesis yang berlarut-larut karena penuh dinamika dan berjudul “TRANSFORMASI PESANTREN DI ERA DISRUPSI (Studi Kasus Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon)” ini dapat terselesaikan, sehingga syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dapat terpenuhi.

Kanjeng Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah yang memperkenalkan Allah kepada umat manusia, makhluk termulia sepanjang masa dan sosok pemimpin yang memikirkan umat di atas segalanya, kepada beliau shalawat dan salam senantiasa kita senandungkan. Tentu dengan asa yang memuncak, syafaat beliau memancar secara konstan di kehidupan kita, dunia dan akhirat.

Penulisan Tesis sebagai sebuah tugas akhir pada jenjang magister, tentu tidak bisa selesai hanya dengan “menunggu Godot”, namun memerlukan berbagai motivasi, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil, baik di internal kampus pascasarjana itu sendiri, maupun di lingkungan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan dari lubuk yang terdalam izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sumanta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Djubaedi, M.Ag. dan Bapak Didin Nurul Rosidin, MA, Ph.D. selaku Direktur dan Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Dr. Septi Gumiandari, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing I, yang dengan telaten dan penuh kesabaran telah membantu, mengarahkan, dan membimbing sampai Tesis ini selesai.
4. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing II, yang dengan pengertiannya telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing sampai Tesis ini selesai.
5. Bapak Bapak Prof. Dr. Jamali, M.Ag. selaku Penguji Utama, yang masukannya sangat berharga bagi penyelesaian Tesis.
6. Pak Iwan, Bu Mamah, dan seluruh staf akademik Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati yang dengan penuh kesabaran membantu seluruh keperluan administrasi penulis.
7. Seluruh pengurus Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Cirebon, terutama KH. Imam Jazuli selaku pengasuh dan Ustadz Hakim selaku pengajar yang karena aksesnyalah penelitian ini dapat terlaksana hingga selesai.
8. Mama H. Abdul Malik, Emih W. Robiyatul Adawiyah, Abah H. Badawi M. Mura'i, dan terutama Ibu Hj. Aam Amiyati yang sejak awal memaksa penulis agar melanjutkan studi di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan selalu memberi dukungan penuh. Mohon maaf kalau lulusnya lama.

9. Tersayang dan figur yang menyelimuti semestaku saat ini Ibun Hilyatul Auliya, M.S.I., istri tercinta yang selalu mengingatkan penulis akan target yang harus dikejar sedangkan waktu kita terbatas, dan tiga daraku; Naula Mulka Udzma Mura'i, Tsaura Atharida Guzelicka Mura'i, dan Kasyva Ahza Syajra Mura'i yang pikiran dan hari-hariku diwarnai dengan kalian, semoga menjadi individu yang lebih baik dari kami semua.

Alih-alih sempurna, Penulis bahkan sangat menyadari bahwa tesis ini meski telah mengalami proses panjang penelitian, masih memiliki banyak kekurangan sehingga masih dimungkinkan adanya riset susulan dengan konteks yang berbeda, sehingga saran, masukan, maupun kritikan sangat diperlukan dan karenanya penulis haturkan terimakasih. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan pada akhirnya semoga amal kebaikan kita mendapat balasan dari Allah SWT dengan sebaik-baik balasan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

Cirebon, Desember 2020

Penulis,

NOVAL MALIKI
NIM. 14166210017

PERSEMBAHAN

Untuk Istriku Ibum Liya, yang kesabarannya melampaui luasnya hamparan samudera, dan cintanya sekukuh Kilimanjaro, aku persembahkan karya sederhana ini. Untuk tiga bidadari kecilku; Udzma, Tsaura, dan Kasyva, kalianlah permata yang kemilaunya akan memancar ke segala penjuru dunia, semoga Tesis ini kelak memotivasi kalian.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
ملخص	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Kegunaan Penelitian	17
E. Penegasan Istilah	19
F. Kajian Terdahulu	21
G. Kerangka Teori	30
1. Pemaknaan atas Pondok Pesantren	30
2. Genealogi Pesantren	32
3. Unsur-unsur Pembentuk Pesantren	51
4. Indikator Era Disrupsi	60
H. Kerangka Pemikiran	64
I. Metodologi Penelitian	66
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	66
2. Sumber Data	68
3. Teknik Pengumpulan Data	69

4. Teknik Analisis Data	71
J. Sistematika Pembahasan	72

BAB II FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PESANTREN DI

ERA DISRUPSI.....	74
A. Era Disrupsi dan Transformasi Pesantren	74
B. Transformasi Pesantren	77
1. Fase Wali Songo	79
2. Fase Kolonial	82
3. Fase Kemerdekaan	88
4. Fase Modern	91
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transformasi Pesantren di Era Disrupsi	100
1. Perubahan Generasi Santri.....	100
2. Kebutuhan Masyarakat	112
3. Persepsi Terhadap Kiai	119
4. Regenerasi Kiai.....	126

BAB III RESPONS PONDOK PESANTREN BINA INSAN MULIA

TERHADAP ERA DISRUPSI	131
A. Sejarah Pondok Pesantren Bina Insan Mulia	131
1. Generasi Awal	131
2. Generasi Kedua.....	132
3. Generasi Ketiga	133

B. Profil Pondok Pesantren Bina Insan Mulia	134
C. Respons Pondok Pesantren Bina Insan Mulia Terhadap Era Disrupsi	138
1. Memaksimalkan Keberadaan Media Sosial.....	138
2. Memodifikasi Kurikulum Sekolah.....	139
3. Membuat Cluster Pembelajaran.....	144
4. Kanalisasi Bakat Santri	151
5. Transformasi Kelembagaan	153
6. Transformasi Kiai di Pesantren Bina Insan Mulia.....	163
7. Transformasi Santri di Pesantren Bina Insan Mulia	171
BAB IV IMPLIKASI TRANSFORMASI PESANTREN BINA INSAN MULIA.....	176
A. Pesantren Berkembang secara Pesat.....	176
B. Tipologi yang Berubah	180
C. Fasilitas yang Lengkap	190
D. Berkurangnya Jam Pelajaran Umum di Sekolah	195
E. Alumni Tersebar di Berbagai Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri	196
F. Jejaring Internasional yang Meluas	199
G. Tersedianya Waktu Liburan secara Penuh	201
BAB V PENUTUP	205
A. Kesimpulan	205

B. Saran	207
DAFTAR PUSTAKA	208
LAMPIRAN.....	222
BIOGRAFI PENULIS	240

